

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, bersantai di cafe bukan lagi merupakan kebutuhan hiburan atau kebutuhan rekreasi, melainkan hal tersebut sudah menjadi gaya hidup remaja sekarang. Seperti pendapat Tucker (2011), kebiasaan nongkrong di kafe bagi masyarakat tertentu merupakan suatu gaya hidup yang mengalir melalui secangkir kopi menjadikan kafe sebagai pilihan gaya hidup yang bisa didapatkan, diisi ulang, atau bahkan ditingkatkan. Seakan gaya hidup tersebut menjadi lumrah ketika mereka memindahkan kegiatan mereka seperti membaca, mengetik, mengobrol bersama teman, ataupun sekedar mencari hiburan ke kafe. Hal tersebut menyebabkan menjamurnya kafe-kafe yang telah menjadi *trend* di kalangan remaja. Menjamurnya kafe-kafe juga menjadi *oase* bagi mereka tatkala ruang untuk bersosialisasi tidak mereka dapatkan (Estika, 2017). Selain itu, kafe pada saat ini merupakan tempat *hang-out* dengan teman-teman, tempat berkumpul atau nongkrong, mengerjakan tugas , ataupun menjadi tempat *meeting point* (Wibowo, 2014). Kafe juga merupakan salah satu tempat yang paling sering dikunjungi dari pada tempat-tempat yang lain. Maraknya keberadaan kafe ini juga menyebabkan adanya persaingan antara kafe satu dengan yang lainnya. Kafe-kafe ini berlomba-lomba menciptakan

sesuatu yang berbeda serta unik guna memikat pengunjung. Menurut Collins (2010) , suasana yang unik pada kafe dapat menjadi penyebab meningkatkan niat mereka untuk mengunjungi kembali kafe tersebut karena suasana kafe yang unik dapat memberikan pengalaman yang berbeda. Selain itu, menurut Wakefield dan Blodgett (1996), estetika fasilitas seperti lukisan, langit-langit, hiasan dinding, furniture, dll. juga menjadi daya tarik untuk mengunjungi kafe tersebut karena estetika fasilitas dipandang sebagai fungsi dari desain interior atau dekorasi yang menjadi daya tarik suasana makan. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan kaum muda bersedia menghabiskan waktu berjam-jam di kafe tersebut serta besar kemungkinan untuk mengunjungi kembali kafe tersebut.

Pada dasarnya kata kafe berasal dari Prancis yang berasal dari kata coffee yang memang pada awalnya kafe hanya menjual minuman kopi. Namun, seiring dengan perkembangan zaman kafe tidak hanya menjual kopi, melainkan juga menyediakan dessert hingga makanan berat. Selain itu, kini kafe juga berlomba-lomba menciptakan keunikan tersendiri guna memikat pengunjung. Mulai dari desain interiornya, makanannya, suasana, dll. Sedangkan kata instagramable menurut KBBI berasal dari kata “Instagram” dan “able”, Instagram sendiri merupakan sebuah sosial media yang bisa digunakan untuk berbagi foto, video, menulis pesan, serta video call. Kata able memiliki arti dapat, layak, bisa atau mampu. Jadi instagramable memiliki pengertian sesuatu yang bisa serta layak untuk dibagikan ke social media yang berupa Instagram. Oleh karena itu, instagramable berkaitan erat dengan suatu

keunikan baik suasana tempat yang unik, desain interior yang unik, bahkan makanan yang unik. Itulah sebabnya mengapa kafe pada sekarang ini berlomba-lomba untuk menciptakan keunikan tersendiri.

Semakin maraknya keberadaan kafe-kafe ini serta diimbangi dengan gaya hidup remaja yang semakin sering mengunjungi kafe baik untuk mengerjakan tugas, *meeting point*, sekedar nongkrong atau bahkan hanya untuk mencari konten foto, maka untuk itu perlu adanya kemas ulang informasi mengenai kafe-kafe yang memiliki keunikan tersendiri. Salah satu kemas ulang yang cocok serta memudahkan pengguna yaitu direktori. Direktori sendiri mempunyai pengertian suatu petunjuk yang memuat informasi berupa alamat, kontak, informasi umum, maupun data yang lainnya. Dengan adanya direktori online yang penulis buat dengan judul “Direktori Online Kafe Instagramable se-Jawa Bali” ini, diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam memilih atau menentukan kafe instagramable yang sesuai dengan keinginan berdasarkan wilayah, harga, maupun makanan seperti yang sudah penulis sajikan.

## **1.2 Tujuan Pembuatan Produk**

1. Memudahkan penelusuran informasi mengenai kafe instagramable se-Jawa Bali
2. Mengemas ulang informasi secara singkat, ringkas, namun informasi yang disajikan merupakan informasi yang akurat

3. Mengklasifikasikan informasi-informasi yang sejenis agar lebih terorganisir sehingga mudah untuk dicari

### **1.3 Manfaat Pembuatan Produk**

1. Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya bagi remaja mengenai kafe instagramable se-Jawa Bali
2. Membantu masyarakat dalam memilih atau menentukan kafe instagramable berdasarkan wilayah, harga, dan menu
3. Dapat digunakan sebagai referensi sebelum mengunjungi kafe

### **1.4 Langkah-langkah Pembuatan Produk**

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan produk Direktori Online Kafe Instagramable Se-Jawa Bali yaitu sebagai berikut :

1. Penulis melakukan pendataan kota-kota yang ada di Provinsi Jawa dan Bali terlebih dahulu
2. Melakukan pencarian website kafe instagramable berdasarkan kota yang sudah penulis data sebelumnya, misalnya kafe instagramable di Surabaya
3. Membuka satu persatu website kafe yang telah ditemukan, kemudian menelusur apakah website tersebut merupakan website resmi atau bukan
4. Dari hasil penelusuran yang mendapatkan lebih dari 100 website resmi kafe, penulis menganalisa website tersebut apakah website tersebut termasuk dalam kriteria kafe instagramable

5. Melakukan copy paste link website yang dianggap sudah memenuhi kriteria berdasarkan kategori wilayah (kota) yang telah dibuat sebelumnya, selain itu penulis juga mengelompokkan berdasarkan harga dan makanan yang disediakan
6. Membuat website kafe instagramable se-Jawa Bali dengan menggunakan aplikasi Wix.com
7. Melakukan modifikasi website seperti mengubah *background*, mengubah warna *footer*, menambah *button* agar terlihat lebih menarik
8. Memasukkan informasi-informasi kafe yang sudah ditemukan beserta mencantumkan link website kafe

### 1.5 Jadwal Pembuatan Produk

Waktu yang dibutuhkan oleh penulis dalam pembuatan Direktori Online Kafe Instagramable se-Jawa Bali, kurang lebih sekitar 3 bulan. Jadwal pembuatan produk sebagai berikut :

*Tabel I.1* Jadwal Pembuatan Produk

<b>Bulan</b>	<b>Kegiatan</b>
September	Pada bulan September, penulis menentukan judul produk yang kemudian dikonsultasikan ke dosen pembimbing. Pada bulan tersebut,

	penulis juga memulai melakukan penelusuran website.
Oktober	Pada bulan Oktober, penulis mulai membuat produk, mengisi, serta mngedit produk. Selain itu, penulis juga mengerjakan bab I yang juga dikonsultasikan ke dosen pembimbing.
November	Pada bulan November, penulis masih mengisi konten yang belum dimasukkan. Penulis juga mengerjakan bab II dan bab III.
Desember	Pada awal bulan desember, penulis melakukan finishing produk dan mempublish. Selain itu, penulis juga melakukan finishing pada laporan.

### 1.6 Alat dan Bahan Pembuatan Produk

Alat dan bahan yang digunakan penulis dalam pembuatan produk direktori online kafe instagramable se-Jawa Bali adalah sebagai berikut :

1. Laptop

Laptop merupakan alat utama yang digunakan penulis dalam pembuatan direktori online kafe instagramable se-Jawa Bali karena laptop berperan sebagai alat untuk mencari dan menelusur data, membuat laporan, membuat website direktori online, serta menyimpan data-data informasi terkait kafe dan juga laporan. Laptop yang digunakan oleh penulis seperti laptop pada umumnya yang terdapat web browser seperti google chrome maupun mozilla, serta terdapat Microsoft word. Alat berupa laptop ini tidak membutuhkan biaya karena laptop yang dipakai oleh penulis merupakan laptop milik sendiri.

2. Wifi

Selain menggunakan laptop, penulis juga membutuhkan koneksi internet untuk melakukan pencarian dan penelusuran informasi terkait kafe instagramable, pembuatan website di Wix.com, serta pencarian literature untuk laporan. Koneksi internet yang digunakan oleh penulis berupa wifi kos, wifi rumah, dan wifi kampus. Sehingga tidak membutuhkan biaya pada koneksi internet ini.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

- Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis menjabarkan mengenai latar belakang pembuatan produk, tujuan pembuatan produk, manfaat pembuatan produk, jadwal penulis dalam membuat produk, alat dan bahan yang dibutuhkan penulis saat proses pembuatan produk, dan Sistematika Penulisan laporan Tugas Akhir.

- Bab II Deskripsi Produk

Pada bab ini, menjabarkan mengenai produk Direktori Online yang dibuat oleh penulis antara lain deskripsi topik dari produk itu sendiri, pengertian produk dan subyek direktori online, ruang lingkup produk, dan system klasifikasi atau pengelompokkan yang dibuat sesuaidengan keinginan penulis dari data-data yang didapatkan mengenai café instagramable se-Jawa Bali

- Bab III Metode Pembuatan dan Penyajian

Pada bab III ini, penulis menjelaskan tahap-tahap pada saat proses pembuatan produk direktori ini berlangsung. Pada bab ini akan lebih menguraikan tentang peralatan yang dibutuhkan penulis serta cara menyajikan informasi pada website yang digunakan sesuai dengan keinginan penulis seperti memasukkan data, memodifikasi tampilan, memasukkan fitur-fitur, dll.

- Bab IV Penutup

Pada bab ini, penulis akan memberikan kesimpulannya terkait dengan produk Direktori Online Café Instagramable se-Jawa Bali yang sudah dibuat, kemudian memberikan saran-saran yang nantinya bisa dibaca oleh masyarakat luas dan pembuat produk selanjutnya.